

## **PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK TENTANG PENDAMPINGAN IBU HAMIL DALAM MELAKUKAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE** *Empowerment of PKK Mothers on Assisting Pregnant Women in Conducting Antenatal Care Visits*

**Mayang Citra Hariati<sup>1\*</sup>, Desideria Yosepha Ginting<sup>2</sup>, Yessy Arisman<sup>3</sup>, Elvi Era<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

Jln. Sudirman No.38 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang,  
Sumatera Utara – Indonesia

\*email korespondensi author: [mayangcitrahariati1@gmail.com](mailto:mayangcitrahariati1@gmail.com)

DOI. 10.35451/jpk.v3i1.1729

### **Abstrak**

*Antenatal Care (ANC) adalah bentuk pelayanan yang diberikan oleh bidan kepada ibu hamil dengan tujuan agar setiap ibu hamil memperoleh pelayanan secara terpadu, komprehensif, berkualitas dan memberikan konseling, informasi dan edukasi pada ibu selama hamil. Pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil sejatinya bersifat preventif dan bertujuan mendeteksi secara dini jika ada kelainan atau penyakit yang diderita ibu selama hamil sehingga bidan dapat melakukan intervensi secara cepat dan tepat terhadap penyakit maupun kelainan tersebut dan bidan dapat melakukan rujukan ke fasilitas kesehatan yang lebih lengkap dan memadai sesuai dengan system rujukan yang berlaku. Pemeriksaan kehamilan atau antenatal care juga dapat menjadi sarana bagi bidan untuk melakukan promosi kesehatan maupun pendidikan kesehatan tentang kehamilan yang sehat, persalinan yang aman dan nyaman dan juga bagaimana persiapan menjadi orang tua. Standar asuhan pelayanan pemeriksaan kehamilan atau antenatal care terdiri dari penimbangan berat badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran tinggi fundus pada ibu hamil, pemberian tablet Fe pada ibu hamil sebanyak 90 tablet selama kehamilan, pemberian imunisasi tetanus toksoid pada ibu hamil sesuai jadwal imunisasi, pemeriksaan kadar haemoglobin (Hb), Pemeriksaan kadar VDRL, melakukan perawatan payudara ibu hamil, senam hamil, dan melakukan temu wicara atau konseling, melakukan pemeriksaan urin untuk menilai protein urin dan glukosa urin, pemberian terapi kapsul yodium untuk daerah endemis gondok, pemberian terapi malaria untuk ibu hamil yang berada di daerah endemis malaria.*

**Kata kunci:** Pendampingan; Ibu-Ibu PKK; Antenatal Care.

### **Abstract**

*Antenatal Care (ANC) is a form of service provided by midwives to pregnant women with the aim that every pregnant woman gets integrated, comprehensive, quality services and provides counseling, information and education to mothers during pregnancy. Pregnancy examination in pregnant women is actually preventive and aims to detect early if there are abnormalities or diseases suffered by mothers during pregnancy so that midwives can intervene quickly and appropriately against these diseases and disorders and midwives can make referrals to more complete and adequate health facilities in accordance with the applicable referral system. Pregnancy check-up or antenatal care can also be a means for midwives to carry out health promotion and health education about healthy pregnancy, safe and comfortable childbirth and also how to prepare for parenthood. The standard care for antenatal care consists of weight weighing, blood pressure measurement, fundus uterine height*

*measurement, Fe tablets as much as 90 tablets during pregnancy, tetanus toxoid immunization, haemoglobin (Hb) examination, VDRL examination, breast care, breast gymnastics and breast press massage, maintenance of fitness level or pregnancy exercises, talks, urine protein examination, administration of iodine capsule therapy for goiter endemic, administration of anti-malarial therapy for malaria-endemic areas.*

**Keywords:** Assistance; PKK Mothers; Antenatal Care.

## 1. Pendahuluan

World Health Organization (WHO) menyebutkan tahun 2020 jumlah kematian ibu tergolong dalam kategori sangat tinggi sebesar 287.000 yang meninggal saat hamil dan juga pada saat persalinan. 95% ibu yang meninggal berasal dari Negara berkembang dan termasuk dalam keluarga yang berpenghasilan rendah dan menengah dengan komplikasi penyebab utama kematian adalah perdaraha, infeksi, preeklampsia dan eklampsia, selain itu komplikasi akibat persalinan dan juga aborsi yang tidak bersih dan tidak aman (WHO, 2022).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menekan angka kesakitan (morbiditas) dan angka kematian (mortalitas) pada ibu selama hamil dan ibu selama bersalin adalah dengan memaksimalkan pelayanan antenatal care sehingga ibu mampu menjalani kehamilan yang sehat serta dapat mendeteksi dan mengintervensi dini kelainan, penyakit atau gangguan yang diderita ibu selama hamil (Kaslam, 2017).

Data Riskesdas pada tahun 2018 menyebutkan proporsi cakupan *antenatal care pada wanita yang pernah hamil dengan usia 10-54 tahun* melakukan kunjungan 1 (K1) dan kunjungan 4 (K4) di wilayah Provinsi Sumatera Utara merupakan yang terendah jika dibandingkan dengan provinsi lain di kepulauan Sumatera dengan jumlah cakupan K1 sebesar 91,8% dan jumlah cakupan K4 sebesar 61,4% (RISKESDAS, 2018).

Akses ibu terhadap pelayanan antenatal care adanya tercapainya indikator cakupan kunjungan 1 (K1) yang merupakan pertemuan ibu dengan bidan, dokter pertama kali untuk melakukan pemeriksaan sehingga ibu

mendapat pelayanan yang sesuai standar dan juga komprehensif. Selain itu kunjungan ke empat (K4) dimana ibu hamil telah memeriksakan kehamilannya sesuai dengan waktu yang di tentukan yaitu pada trimester pertama dengan jumlah kunjungan 1 kali dalam pada usia kehamilan 0 sampai 12 minggu, pada trimester kedua dengan jumlah kunjungan 1 kali pada usia kehamilan 12 sampai 24 minggu, dan pada trimester ke tiga dengan jumlah kunjungan 2 kali pada usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan. Pelayanan antenatal terpadu dan berkualitas yang diberikan meliputi penimbangan berat badan dan tinggi badan, mengukur tekanan darah, menilai status gizi dengan menggunakan pita LILA, melakukan pengukuran tinggi fundus uteri (TFU), menentukan presentase janjin dan DJJ, melakukan skrining dan pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT), pemberian tablet penambah darah (Fe) dan melakukan pemeriksaan laboratorium, tatalaksana kasus selama kehamilan, melakukan konseling dan temu wicara (Kaslam, 2017).

Terpenuhinya cakupan antenatal care juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor predisposisi yaitu umur atau usia ibu, paritas ibu, jarak kehamilan, pengetahuan ibu hamil, sikap ibu hamil, tingkat pendidikan dan status pekerjaan. selain itu faktor lain seperti faktor pemungkin seperti sarana dan prasarana, media informasi, penghasilan keluarga, jarak fasilitas kesehatan dan tempat tinggal. Dan faktor penguat yang mendorong terjadinya perilaku kesehatan seperti dukungan suami, dukungan keluarga, faktor petugas kesehatan (Ayu Indah Rahmawati, et al. 2021).

Kepatuhan kunjungan antenatal care sangat erat kaitannya dengan pengetahuan ibu hamil terhadap bagaimana pentingnya pemeriksaan antenatal care selama kehamilan, usia pada saat hamil, pendidikan, pekerjaan dan sikap ibu hamil juga memiliki peranan penting dalam terpenuhinya cakupan kunjungan antenatal care (Sinambela and Solina 2021).

Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan pengetahuan dan kemauan dari masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait pentingnya kesehatan adalah dengan melakukan pemberdayaan kepada masyarakat seperti kader posyandu melalui kegiatan pelatihan agar para kader dapat mengedukasi masyarakat tentang pentingnya kesehatan (Simarmata et al. 2021).

Faktor penguat dalam melakukan kunjungan antenatal care salah satunya adalah faktor petugas kesehatan. Selain itu untuk mendukung terlaksananya cakupan antenatal yang lengkap juga dapat melibatkan peran serta masyarakat yaitu ibu-ibu pkk sebagai sosok yang dekat dengan dengan perempuan dalam hal ini ibu hamil, agar ibu termotivasi untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara berkala demi terciptanya kesehatan ibu dan bayi yang paripurna (Casnuri, Nurinda, and Vinanjungsari, 2021).

## 2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2023 di Balai Desa di Desa Denai Sarang Burung Pantai Labu dengan menggunakan metode sosialisasi dengan peralatan laptop dan LCD. Selain itu juga diadakan sesi diskusi guna membangun komunikasi yang baik dengan peserta sosialisasi dan juga sebagai sarana untuk berbagi pengalaman dan cerita mengenai kondisi lingkungan ibu-ibu hamil di Desa Denai Sarang Burung Pantai Labu dengan sampel sejumlah 18 orang ibu PKK dengan tehnik pengambilan sampel yaitu *Accidental Sampling*.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pemahaman bagi ibu-ibu PKK tentang bagaimana pentingnya melakukan pemeriksaan antenatal care secara lengkap bagi ibu hamil dan juga bagaimana cara melakukan pendekatan pada ibu hamil agar mau memeriksakan kehamilannya secara berkala. Setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di dapatkan hasil:

- Materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan sangat baik.
- Ibu-ibu PKK dapat memahamil bagaimana pentingnya kunjungan antenatal care cara melakukan komunikasi yang baik dengan ibu hamil agar mau memeriksakan kehamilan
- Dari aspek materi dapat diterima dengan baik yang dibuktikan dengan kusioner post test yang di jawab dengan sangat baik setelah mendapatkan materi.

## 4. Kesimpulan

Pemberdayaan ibu-ibu PKK melalui sosialisasi dan diskusi berjalan dengan baik dan mendapatkan feedback yang baik dari peserta.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Pengabdi mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam yang telah memfasilitasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa denai Sarang Burung Pantai Labu dan juga Ibu-Ibu PKK yang telah bersedia menjadi peserta dan juga mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## 6. Daftar Pustaka

Ayu Indah Rachmawati, Ratna Dewi Puspitasari, Eka Cania. 2017. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil Factors Affecting The Antenatal Care (ANC) Visits on Pregnant Women." *Medical Journal of Lampung University* 7(November): 72-76.  
<https://joke.kedokteran.unila.ac.id>

Received: 09 June 2023 :: Accepted: 28 June 2023 :: Published: 30 Juni 2023

- /index.php/majority/article/view/1748.
- Casnuri, Casnuri, Dewi Nurinda, and Vina Vinanjungsari. 2021. "Pendampingan Ibu Hamil Di Puskesmas Kalasan Kabupaten Sleman Yogyakarta." *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti* 1(1): 51.
- Kaslam. 2017. *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu Edidi Kedua*.
- Organização Mundial de Saúde. 2022. Monitoring health of the SDGs *World Health Statistics 2022 (Monitoring Health of the SDGs)*. <http://apps.who.int/bookorders>.
- RISEKDAS.2018."Laporan Nasional RKD 2018 FINaL .Pdf." *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan* : 674.[http://labdata.litbang.kemkes.go.id images download laporan RKD 2018 Laporan Nasional RKD 2018 FINAL.pdf](http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan_RKD_2018_Laporan_Nasional_RKD_2018_FINAL.pdf).
- Simarmata, Marice et al. 2021. "Sosialisasi Pemberdayaan Kader Posyandu Di Puskesmas Tanjung Morawa." *Jurnal Pengmas Kestra (Jpk)* 1(1): 195–99.
- Sinambela, Megawati, and Eva Solina. 2021. "Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Terhadap Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Selama Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Talun Kenas Tahun 2020." *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)* 3(2): 128–35.